

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas. Data berupa teks cerpen karya siswa yang berjumlah 25 teks cerpen, data tersebut sudah dilakukan klasifikasi, analisis dan pembahasan sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesalahan berbahasa bidang Morfologi pada teks cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon secara keseluruhan berjumlah 108 kesalahan. Kesalahan afiksasi meliputi kesalahan peluluhan dan kesalahan bentuk asal berjumlah 3 kesalahan, kemudian kesalahan penulisan afiksasi terdiri dari kesalahan jenis prefiks {*di-*} berjumlah 38, kesalahan prefiks {*ke-*} berjumlah 1, prefiks {*se-*} berjumlah 1, dan prefiks {*me-*} berjumlah 1 kesalahan. Kesalahan penulisan afiksasi jenis sufiks {*-kan*} berjumlah 10, sufiks {*-nya*} berjumlah 30, dan kesalahan sufiks {*-lah*} berjumlah 1 kesalahan. Kesalahan jenis konfiks {*di-, -kan*} berjumlah 2 kesalahan dan kesalahan konfiks {*ke-, -nya*} berjumlah 1 kesalahan. Kesalahan Reduplikasi ditemukan 11 dan kesalahan komposisi ditemukan 9 kesalahan.
2. Faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan berbahasa bidang morfologi pada teks cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon yakni pengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai oleh siswa itu sendiri atau dikatakan juga dengan bahasa Ibu (B1), adanya kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakai, dan pengajaran bahasa yang kurang sesuai.
3. Pemanfaatan dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran menulis teks cerpen pada siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP), berdasarkan KD 3.6 untuk itu peneliti membuat sebuah video dari data yang sudah dideskripsikan pada hasil penelitian dan pembahasan yang diawali dengan salam pembuka,

membaca doa sebelum belajar, membahas Kompetensi Inti (KI), membahas Kompetensi Dasar (KD), pembahasan materi teks cerpen, evaluasi pembelajaran, mengingatkan protokol kesehatan dan diakhiri dengan salam penutup.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, adapun implikasi dari adanya penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Penelitian ini sangat penting terutama bagi peserta didik yakni untuk mengetahui kesalahan berbahasa bidang Morfologi yang sering terjadi. Adapun implikasi bagi peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar 3.6 yang merujuk pada kaidah kebahasaan bahwasannya peserta didik harus memahami terkait kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks cerpen yang didengar maupun yang dibaca. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memberikan pengetahuan kepada peserta didik terkait kesalahan berbahasa bidang Morfologi seperti pengetahuan terkait afiksasi, reduplikasi, dan komposisi dalam penulisan bahasa Indonesia.
2. Implikasi bagi para pendidik yakni untuk menambah wawasan tentang kesalahan berbahasa yang sering muncul pada pembelajaran teks cerpen guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih komprehensif. Serta sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran agar tidak terjadinya kesalahan berbahasa yang serupa ditemukan khususnya di lingkungan pendidikan.
3. Penelitian ini juga secara tidak langsung berimplikasi pada pendidikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX terkait materi teks cerpen. Hasil penelitian ini memberikan sebuah gambaran untuk mengetahui penggunaan bahasa tulis yang sesuai dengan pembelajaran di sekolah, sehingga dapat meminimalisasi sekecil mungkin kesalahan berbahasa dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran menulis teks cerpen.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang sudah dijelaskan sebelumnya, adapun saran dari peneliti yakni sebagai berikut.

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini peserta didik lebih peduli terkait penerapan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai. Sehingga ketika peserta didik banyak yang peduli terkait penulisan terutama penulisan bidang Morfologi pada teks cerpen, hal tersebut dapat meminimalisasi sekecil mungkin kesalahan berbahasa bidang Morfologi.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dijadikan bahan bagi para pendidik untuk mengevaluasi atau untuk merefleksikan diri dari banyaknya kesalahan berbahasa bidang Morfologi yang terjadi di lingkungan sekolah. Dengan demikian, para pendidik dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar 3.6 terkait kaidah kebahasaan.
3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, baik peserta didik dan pendidik yang berada pada ruang lingkup pendidikan maupun masyarakat luas dapat mengerti dan bukan sekadar paham, akan tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, rasa kepedulian masyarakat Indonesia terhadap penggunaan atau penulisan semakin diperhatikan dan semakin banyak masyarakat yang mau belajar serta mengimplementasikan kaidah kebahasaan Indonesia.
5. Peneliti berharap dari adanya pemanfaatan sebagai bahan ajar menulis teks cerpen pada siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) berupa video pembelajaran dalam penelitian ini, diharapkan mempermudah peserta didik dalam memahami kesalahan berbahasa bidang Morfologi terutama kesalahan yang sering terjadi.
6. Peneliti sadar betul, penelitian ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Peneliti berharap untuk kedepannya penelitian yang berkaitan dengan analisis kesalahan berbahasa bidang Morfologi lebih dikaji secara serius dan *output* atau hasil akhirnya lebih beres bukan hanya dalam dunia pendidikan saja, akan tetapi masyarakat secara keseluruhan.